



NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

15 - 19 Juni 2026

Review IHSG Seminggu Terakhir

Sepekan terakhir, IHSG mampu rebound dan mempunyai kinerja positif sebesar +7,38% menuju level 6,007 dengan net foreign Rp -6,08T. Rebound terjadi akibat adanya sentimen positif mengenai kenaikan suku bunga bank indonesia yang menyebabkan penguatan rupiah. Di sisi lain, dukungan pemerintah untuk dorongan buyback emiten juga memberikan angin segar bagi penguatan IHSG.



Top 5 Gainers IHSG

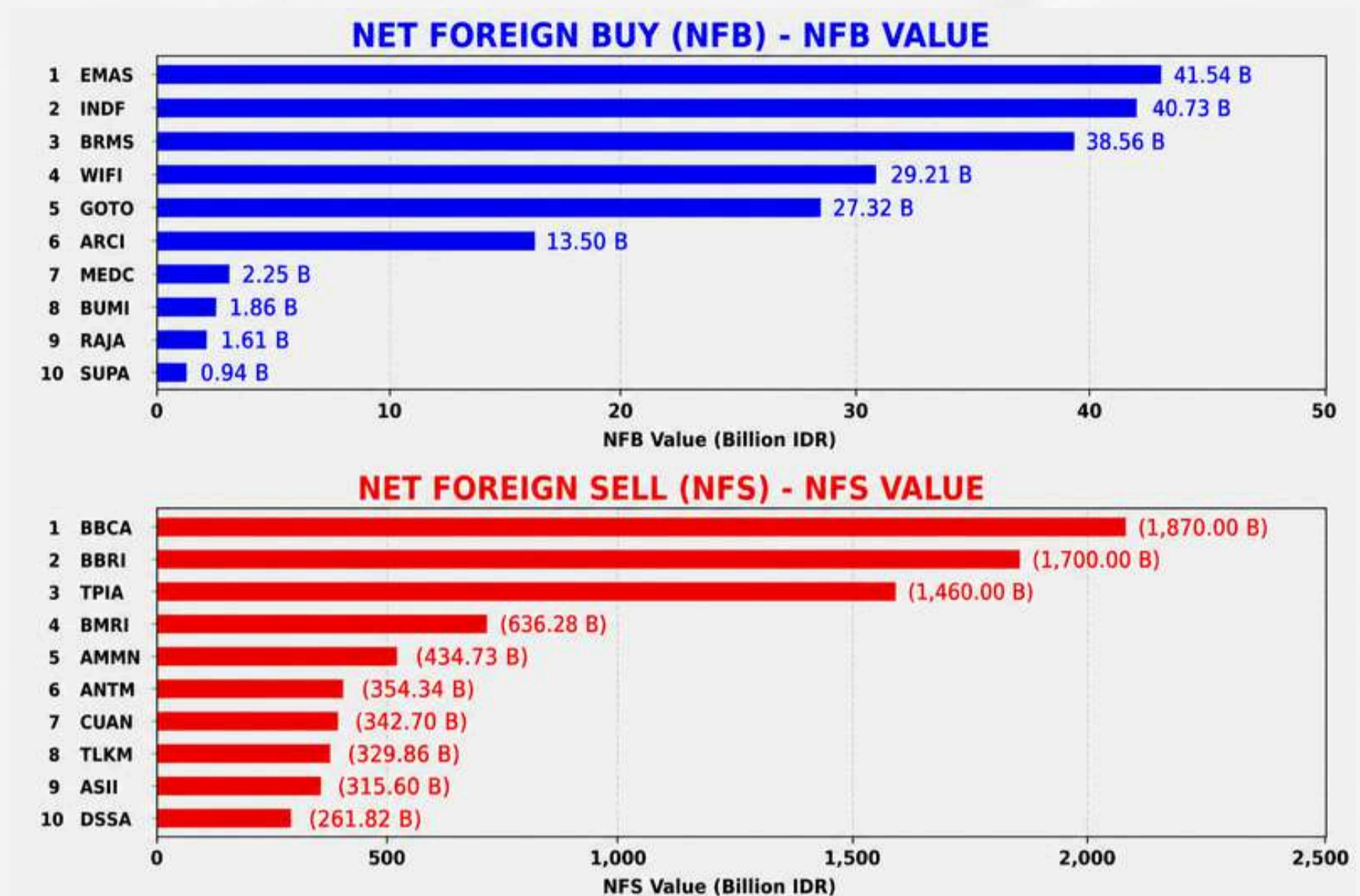
- FORU (Fortune Indonesia Tbk) +132,72%
- BABY (Multitrend Indo Tbk) +78,57%
- SGER (Sumber Global Energy Tbk) +69,17%
- ASPR (Asia Pramulia Tbk) +61,19%
- POLU (Golden Flower Tbk) +56,27%



Top 5 Losers IHSG

- DPUM (Dua Putra Utama Makmur Tbk) -34,09%
- APLI (Asiaplast Industries Tbk) -25,44%
- NZIA (Nusantara Almazia Tbk) -23,04%
- WEHA (WEHA Transportasi Indonesia Tbk) -19,83%
- CBPE (Citra Buana Prasida Tbk) -19,75%

FOREIGN BUY & SELL



- Sepekan terakhir, investor asing masih mencatatkan net sell dengan total Rp 6,08T di pasar reguler.
- Meskipun outflow masih terjadi di saham-saham perbankan, namun di akhir pekan saham seperti BBKA dan BBNI telah mulai untuk di akumulasi kembali oleh investor asing.
- Banyaknya katalis positif membuka peluang untuk akumulasi lebih masif di pekan depan.

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

SEKTOR PERFORMANCE



TECHNOLOGY

+4,07%



ENERGY

+9,21%



HEALTH

+1,44%



FINANCE

+9,67%



INFRASTRUCTURE

+4,67%



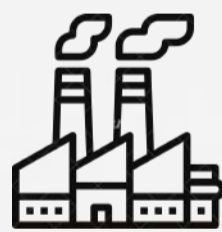
BASIC-IND

+6,41%



TRANSPORT

+9,12%



INDUSTRIAL

+7,6%



CYCLICAL

+4,15%



PROPERTY

+5,4%



NON-CYCLICAL

+4,03%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

TECHNICAL REVIEW IHSG

Bullish Scenario



IHSG berhasil rebound dan mempunyai potensi bullish pekan ini jika dilihat dari pola V Shape Recovery dan juga MACD yang sudah mengindikasikan signal positif. Selama berada diatas support 5850 - 6000, maka ada potensi lanjutan penguatan dengan target resistance pada 6200 - 6290.

Bearish Scenario



Meskipun rebound terjadi selama sepekan, namun pergerakan IHSG saat ini berada di level resistance yang cukup penting di 6050 - 6370. Jika tidak mampu menembus level tersebut, potensi pelemahan terbuka dengan support di 5690 - 5605.

KALENDER MINGGU INI EKONOMI (GLOBAL, DOMESTIK, EMITEN)

ECONOMIC CALENDER

- **18 Juni 2026** : FED Interest Rate Decision
- **18 Juni 2026** : BI Interest Rate Decision
- **18 Juni 2026** : BoE Interest Rate Decision

RUPS

- **15 Juni 2026** : POSA, GSMF, MSIE, TOOL, WINE, DMAS, HOMI, MORA, BELI, CGAS, JAST, PJHB, PURI, RCCC, RSCH, TAMA, ITIC, LAND, KDTN, SOLA, COIN, CPRO, BPTR, BSSR, GRPH, IBFN, SONA, UCID.
- **17 Juni 2026** : BMBL, ELIT, VTNY, ADES, AKKU, BACA, CLPI, DUTI, ELTY, INPC, JARR, JIHD, LIVE, MCAS, PNBN, PSAT, STRK, TRUK, STRK, ECII, MKNT, BSDE, CCSI, NFCX, ASSA, DOSS, MANG, NANO, PALM, ROCK, UDNG, VRNA.
- **18 Juni 2026** : BEST, GOTO, ALII, AMAR, BUKK, CFIN, INPP, KETR, LMAX, MAPB, OKAS, OPMS, PGJO, PPRI, SAMF, BLTZ, KKGU, MKNT, BTEK, AMMS, BIRD, BOGA, BUMI, DMMX, SDMU, YELO, ARTA, BUMI, ESSA.
- **19 Juni 2026** : PTIS, SHID, WBSA, IDPR, IIKP, WGSB, APIC, BESS, DART, LOPI.

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Pasar Tunggu Keputusan The Fed, Peluang Tahan Suku Bunga Capai 96%

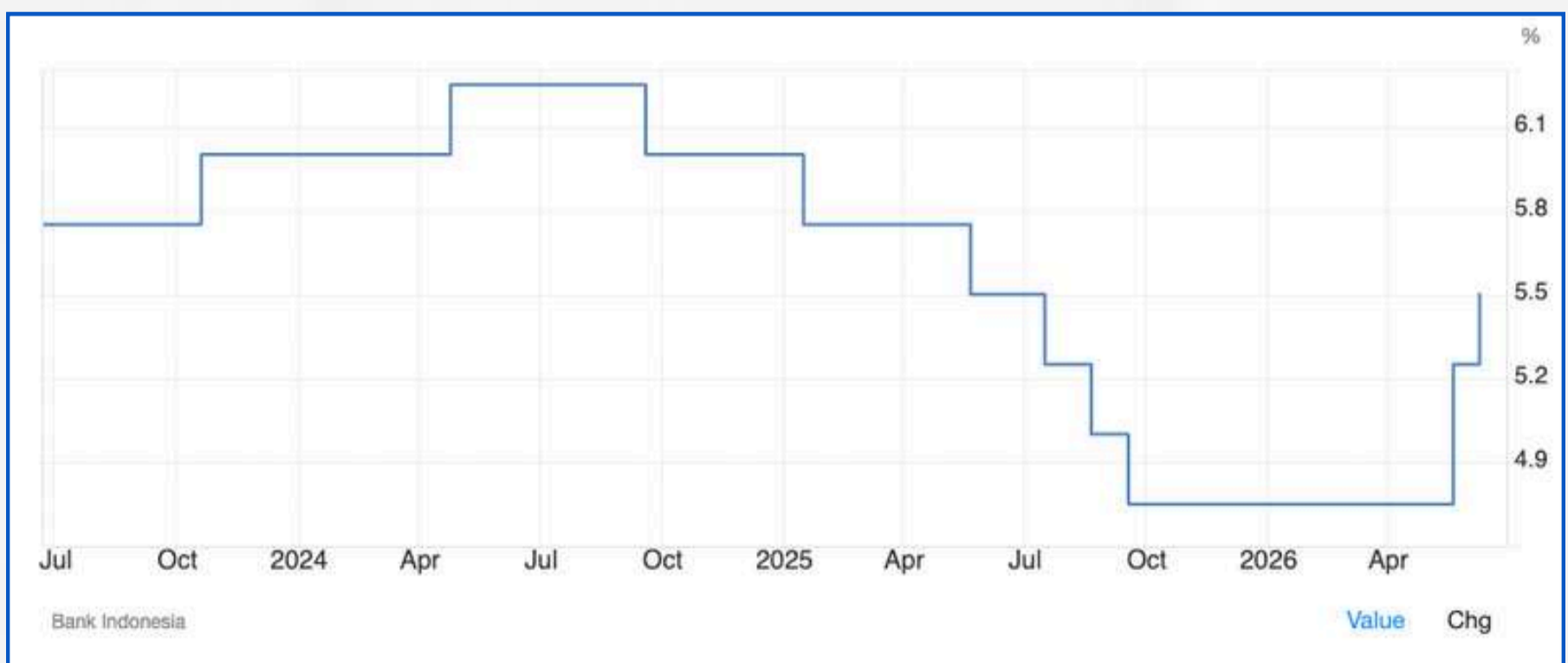
- Pasar memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga acuannya pada pertemuan pekan depan, dengan **probabilitas mencapai 96%** berdasarkan CME FedWatch Tool.
- Pertemuan ini menjadi sorotan karena merupakan **rapat pertama di bawah kepemimpinan Kevin Warsh**, yang akan menjadi acuan bagi pasar dalam membaca arah kebijakan moneter AS ke depan.
- Kenaikan harga energi akibat konflik Iran dan risiko inflasi yang kembali meningkat membuat ruang bagi pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat menjadi semakin terbatas.
- Di sisi lain, **pasar tenaga kerja AS masih relatif kuat dengan tingkat pengangguran yang berada dekat level terendah historis**, sehingga belum memberikan urgensi bagi The Fed untuk segera melonggarkan kebijakan.
- Sikap The Fed dan proyeksi suku bunga ke depan akan menjadi faktor penting bagi pergerakan aset global, termasuk arus modal ke pasar negara berkembang seperti Indonesia.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Pasar Menanti RDG 18 Juni, Akankah BI Kembali Naikkan Suku Bunga?

- Setelah menaikkan BI Rate total 75 bps dalam kurang dari satu bulan, **pasar memperkirakan BI akan menahan suku bunga di level 5,50% pada RDG 18 Juni** sambil mengevaluasi dampak kebijakan yang telah ditempuh.
- Kenaikan suku bunga dua kali dalam waktu kurang dari 30 hari tergolong langka dan **sebelumnya hanya terjadi pada 2013 serta 2018 saat rupiah menghadapi tekanan besar.**
- Secara historis, BI cenderung mengambil jeda setelah kenaikan suku bunga agresif untuk menilai efektivitasnya terhadap stabilitas nilai tukar dan pasar keuangan.
- Meski berpotensi menahan suku bunga, **BI diperkirakan tetap bernada hawkish** dan membuka peluang kenaikan lanjutan jika tekanan terhadap rupiah kembali meningkat.
- Fokus pasar tidak hanya pada keputusan suku bunga, tetapi juga pada proyeksi BI terkait rupiah, inflasi, dan arah kebijakan moneter hingga akhir tahun.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Danantara Tegaskan DSI Bukan Pengambil Alih Ekspor Komoditas

- Danantara menegaskan PT Danantara Sumber Daya Indonesia (DSI) **tidak akan bertindak sebagai penjual maupun perantara (middleman)** dalam perdagangan komoditas strategis Indonesia.
- Melalui DSI, pemerintah akan fokus melakukan **pengawasan terhadap ekspor komoditas** seperti batu bara, CPO, dan ferroalloy guna memastikan transaksi dilakukan pada **harga yang wajar dan sesuai kondisi pasar**.
- Kebijakan ini ditujukan untuk **menekan praktik transfer pricing dan under-invoicing** yang berpotensi mengurangi penerimaan negara dari sektor sumber daya alam.
- Selama masa transisi kebijakan ekspor satu pintu hingga akhir 2026, eksportir tetap dapat menjalankan kegiatan ekspor seperti biasa, namun diwajibkan melaporkan aktivitas ekspornya melalui sistem yang telah ditetapkan pemerintah.
- Klarifikasi dari Danantara ini berpotensi menjadi sentimen positif bagi saham sektor komoditas setelah sebelumnya pasar mengkhawatirkan pemerintah akan mengambil alih atau terlibat langsung dalam aktivitas penjualan ekspor komoditas Indonesia.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Buyback BUMN Menggeliat, Sinyal Kepercayaan di Tengah Koreksi Pasar

- Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad mengungkapkan pembahasan **buyback saham BUMN bersama Himbara, Danantara, dan pemerintah** sebagai respons terhadap tekanan pasar yang dipengaruhi sentimen global.
- Sejumlah emiten besar telah mengumumkan buyback saham, antara lain **BMRI sebesar Rp1,17 triliun, BBNI hingga Rp905 miliar, BBRI sebesar Rp500 miliar, TLKM sebesar Rp4 triliun, dan BBCA dengan alokasi hingga Rp5 triliun.**
- Mayoritas manajemen emiten menilai harga saham saat ini belum sepenuhnya mencerminkan fundamental dan prospek bisnis jangka panjang perusahaan, sehingga buyback menjadi sinyal kepercayaan terhadap nilai intrinsik perseroan.
- Aksi buyback juga menunjukkan kondisi permodalan yang masih kuat, tercermin dari kemampuan emiten tetap mengalokasikan dana besar tanpa mengganggu ekspansi bisnis maupun kesehatan keuangan perusahaan.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

IHSG Bangkit Tanpa Asing, Apakah Sinyal Awal Bull Market Baru?

- IHSG berhasil rebound lebih dari 13% dari level terendah 5.317 ke atas 6.000 hanya dalam beberapa hari, termasuk mencatat kenaikan harian 7,57% pada 9 Juni yang menjadi salah satu penguatan terbesar sejak era reformasi.
- Pemulihan pasar didukung kombinasi respons kebijakan pemerintah dan regulator, mulai dari kenaikan BI Rate, pembahasan buyback saham BUMN, hingga berbagai langkah stabilisasi pasar keuangan.
- Menariknya, rebound kali ini terjadi di tengah derasnya arus keluar dana asing. Sejak titik terendah IHSG, investor asing masih membukukan net sell miliaran rupiah per hari dengan total outflow YTD mencapai Rp67,63 triliun.
- Kenaikan IHSG menunjukkan bahwa investor domestik mampu menyerap tekanan jual asing, didukung pertumbuhan jumlah investor yang meningkat dari 2,48 juta SID pada 2019 menjadi lebih dari 20 juta SID pada 2025.
- **Secara historis, fase bottoming tidak selalu langsung diikuti net buy asing.** Pada beberapa periode krisis, termasuk 2020 dan 2025, IHSG mampu membentuk tren pemulihan terlebih dahulu sebelum akhirnya diikuti oleh masuknya dana asing.

Tanggal Bottom	Setelah 2 Pekan Perdagangan	Net Foreign (Triliun Rp)
8 April 2025	22 April 2025	-20.19
24 Maret 2020	7 April 2020	-1.61
29 September 2015	13 Oktober 2015	3.73
28 Agustus 2013	11 September 2013	1.51
28 Oktober 2008	11 November 2008	5.68

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

REKOMENDASI MINGGUAN

1. DEWA (Darma Henwa Tbk)

DEWA membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 92,7 miliar. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 68,9 miliar.

Secara teknikal, harga mampu menembus level resistance nya pada 284 - 302 dengan volume yang meningkat dan berpotensi menguat menuju 350 - 380.

Trading Plan

Buy 300 - 320

R1 : 350

R2 : 380

SL : < 280



Grafik Pergerakan saham DEWA

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

2.MBMA (Merdeka Battery Materials Tbk)

MBMA membukukan rugi bersih pada Quarter 1 2025 sebesar Rp 57,3 miliar. Menurun bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2024 yang berhasil mencetak keuntungan sebesar Rp 58,1 miliar.

Secara teknikal, harga mampu bertahan diatas level supportnya pada 406 - 440 dan berpotensi rebound dengan target resistance pada 498 - 550.

Trading Plan

Buy : 440 - 480

R1 : 498

R2 : 550

SL : < 400



Grafik Pergerakan saham MBMA

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

2.DSSA (Dian Swastatika Sentosa Tbk)

Pada RUPS lalu, manajemen DSSA memaparkan kinerja operasional dan keuangan tahun buku 2025 serta arah pengembangan bisnis yang berfokus pada transisi energi hijau dan penguatan ekosistem digital nasional.

Secara teknikal, DSSA memiliki pola pembalikan arah yaitu cup and handle. Selama berada di atas neckline 700, maka ada potensi menguat dengan resistance pada 865 - 970.

Trading Plan

Buy : 700 - 800

R1 : 865

R2 : 970

SL : < 680

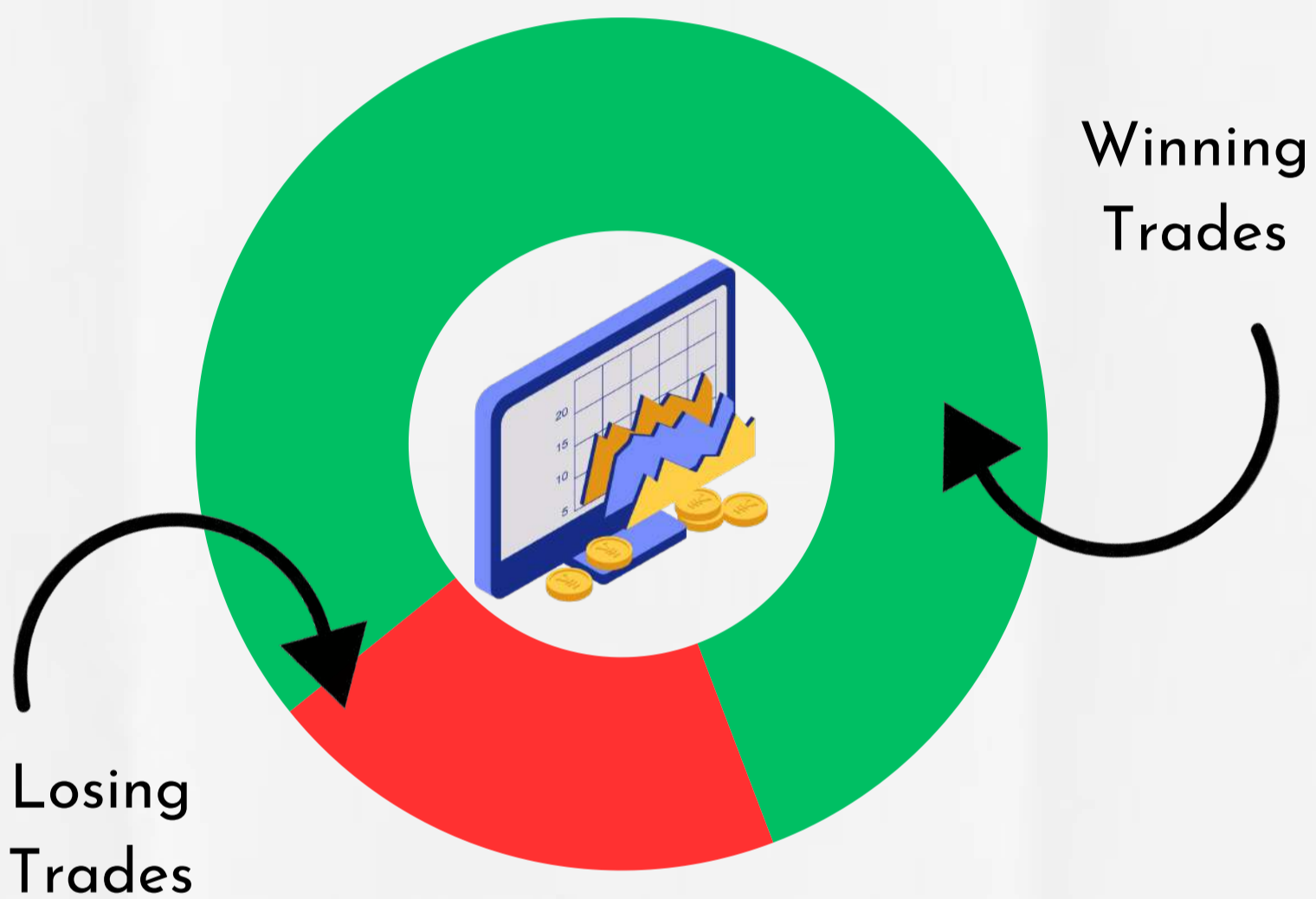


Grafik Pergerakan saham DSSA

Disclaimer On

REKAPITULASI WATCHLIST

WIN RATE 79,55%



Rekomendasi Terakhir

No	Tanggal Rilis	Nama Emiten	Buy	High	Cutloss	Result	Keterangan
1	18 Mei 2026	CPIN	4060	4350		4,54%	Profit
2	18 Mei 2026	HUMI	174	194		11,46%	Profit
3	25 Mei 2026	ESSA	705		680	-3,28%	Cutloss
4	25 Mei 2026	CPIN	4360	4520		3,72%	Profit
5	25 Mei 2026	HRTA	2370	2490		4,82%	Profit
6	1 Juni 2026	HRTA	2450		2390	-2,48%	Cutloss
7	1 Juni 2026	RAJA	2730	4020		7,58%	Profit
8	1 Juni 2026	MMIX	422	655		55%	Profit
9	7 Juni 2026	PSAB	486	550		13%	Profit
10	7 Juni 2026	DAAZ	1680			On Going	On Going

Catatan :

- Dari 131 Rekomendasi yang diberikan terdapat **105 Profit, 1 On Going, & 27 Loss**
- Win rate pada program Ngintip Saham Minggu Depan berada di **79,55%**
- Total akumulasi dari semua rekomendasi sebesar **1343%**

NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

A Sneak Peek into Next Week's Market Moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.